

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Karangwedoro dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), yang dalam proses pengelolaannya dinilai mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif, dan berpedoman pada Peraturan Bupati Lamongan No 22 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik analisis data dimulai dari kondensasi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan ADD di Desa Karangwedoro sudah menerapkan prinsip Akuntabilitas dan transparansi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penatausahaan sudah dilakukan sesuai dengan pedoman dan peraturan baik itu berupa pembuatan laporan atau penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun dalam perencanaan masih belum berjalan secara baik dibuktikan dengan diperlukannya sosialisasi mengenai perbedaan dan besaran ADD dan DD. Untuk tahap pelaporan juga ada keterlambatan dalam pelaporan yang seharusnya dilakukan tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku. Untuk tahap pertanggungjawaban sudah dilakukan dengan baik yang dibuktikan dengan kesesuaian dengan peraturan dan pelaporan secara berkala juga adanya LPJ yang rutin dilakukan sehingga masyarakat dapat mengevaluasi dan mengetahui apa saja yang telah direalisasikan pada tahun berjalan.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Alokasi Dana Desa

ABSTRACT

The research aimed to fine out and evaluate accountability and transparency of village government of Karangwedoro in village fund allocation management. Moreover, its process was from planning, implementing, organizing, reporting and accountability.

The research was descriptive qualitative and based on regulation of head of Lamongan Sub District Number 22, 2015 about Village Financial Management. Furthermore, the instrumen used interview, obseroation, and documentation analysis. Additionally, the data analysis tecnique was from data condensation, presenting, verification, drawing, conclusions.

The research result showed that Villge Fund Alocation Management of Karangwedoro village had implemented accountability and transparency in planning, implementing, and organizing. Besides, it was suitable with guidance and rule in the form og report making or information delivering to society. However, in planing, it has not been run well yet. It was and proven, there was a need for socialization of differences and amount of Village fund Alocation and Village Fund. In addition, in reporting, there was late reporting on recent regulstion. Meanwhile, for accountability, it had been done well. This was proven there was a match of rules and regular report, also routie accountability which had been done, so taht society could evaluate and fine out everything which had been realized during the year.

Keywords: transparency, accountability, vllage fund allocation management

